



## Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas

Yunifa Rahmadani, Intan Manggala Wijayanti\*

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 27/9/2024

Revised : 15/12/2024

Published : 20/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 83 - 88

Terbitan : **Desember 2024**

### ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi oleh profitabilitas yang menjadi faktor penting dalam sektor perbankan termasuk pada Bank Syariah Sinarmas. Profitabilitas dalam artikel ini diukur dengan rasio keuangan Return on Asset (ROA). Pada ROA bank Syariah Sinarmas mengalami naik turun (fluktuatif) yang signifikan terutama pada tahun 2019. Dimana pada tahun tersebut ROA Bank Syariah Sinarmas hanya sebesar 0,01 % jauh dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan implementasi program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda pada artikel in dengan metode kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Sinarmas tahun 2018-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Sinarmas dengan nilai uji t untuk variabel CSR (X1) sebesar 0,0418. Sedangkan pada variabel Ukuran Perusahaan (X2) dan nilai FDR (X3) menunjukkan angka 0,2884 dan 0,0086 dalam artian ukuran perusahaan dan nilai FDR tidak memiliki pengaruh profitabilitas. Sedangkan pada pengujian secara bersamaan dengan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,414120 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh sebesar 41,4120% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 58,588% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :** CSR; FDR; Profitabilitas

### ABSTRACT

This Article is motivated by profitability, which is an important factor in the banking sector, including at Bank Syariah Sinarmas. Profitability in this study is measured by the financial ratio Return on Asset (ROA). The ROA of Bank Syariah Sinarmas experienced significant fluctuations, especially in 2019, where it only amounted to 0.01%, far below the standards set by Bank Indonesia. One of the factors influencing profitability is corporate social responsibility (CSR), measured by the implementation of CSR programs carried out by the company. Researchers used multiple regression analysis techniques in this study, employing a quantitative method and secondary data obtained from the quarterly financial statements of Bank Syariah Sinarmas for the period 2018–2022. The analysis results show that CSR has a significant effect on profitability, with a t-test value for the CSR variable (X1) of 0.0418. Meanwhile, the Company Size variable (X2) and the FDR (X3) value show results of 0.2884 and 0.0086, respectively, indicating that company size and FDR have no effect on profitability. Simultaneous testing with the coefficient of determination test yielded an Adjusted R-Squared value of 0.414120, indicating that the three variables influence profitability by 41.41%. The remaining 58.59% is influenced by other factors.

**Keywords :** CSR; FDR; Profitability

## A. Pendahuluan

Menurut Meylani (Meylani Dwi Anggorowati & Meifida Ilyas, 2022) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan suatu hal yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan keuntungan pada tingkat penjualan yang ditandai dengan keberhasilan pengelolaan aset, penjualan aset dan modal saham tertentu”. Untuk itu profitabilitas menjadi hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena dengan melihat profitabilitas maka dapat terlihat pula seberapa baik pula kinerja keuangan pada perusahaan tersebut (Syahrizal & Malik, 2024). Adapun indikator yang mengukur profitabilitas adalah Return on Asset (ROA). Dengan melihat ROA, maka dapat terlihat pula bagaimana perusahaan menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan (Kusmyati, 2019).

Termasuk pada Bank Syariah Sinarmas, profitabilitas merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Return on Asset (ROA) pada Bank Syariah Sinarmas mengalami naik turun yang signifikan (Fluktuatif). Fluktuatif adalah pengungkapan yang digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi secara teratur atau tidak stabil dalam suatu variabel atau kondisi tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs OJK, pada laporan keuangan triwulan Bank Syariah Sinarmas terdapat penurunan yang signifikan pada ROA, tepatnya di bulan juni 2019. ROA Bank Syariah Sinarmas hanya sebesar 0,01% yang mana presentase tersebut belum memenuhi standar rasio yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Menurut SE No. 6/73/INTERN 24 Desember 2004 ditetapkan yaitu minimal 0,5%. Lalu terjadi penurunan terus menerus pada data triwulan tahun 2022.

Menurut Leni (Agustina *et al.*, 2023) Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah faktor tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dinilai dengan adanya program Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan adanya program CSR ini dapat mempengaruhi nilai citra perusahaan sehingga berdampak sebagai strategi bisnis dalam menarik minat masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Putu Yuria (Sang Ayu Made Riska, 2021). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena Semakin besar total aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan, menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut dalam perkembangan bisnisnya. Dan sebaliknya, semakin kecil total aset yang dimiliki perusahaan tersebut, maka mengindikasikan perusahaan tersebut tergolong kecil dan cenderung memiliki profitabilitas yang kecil sehingga adanya ukuran perusahaan dapat terlihat perkembangan profitabilitas perusahaan tersebut (Azizah & Silviani, 2024).

Faktor selanjutnya adalah Financing to Deposit Ratio (FDR). Nilai FDR menunjukkan hubungan antara dana pihak ketiga (deposit) dan pembiayaan pihak ketiga (Muhammad, 2014; Wulandari & Ibrahim, 2024). Perbandingan ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan bank pada sumber dana eksternal, yang dapat mempengaruhi likuiditas dan risiko keuangan bank. Semakin besar dana yang disalurkan kepada pembiayaan, maka semakin besar profitabilitas yang akan didapat perusahaan, tetapi dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi juga risiko keuangan bank tersebut (Nandita & Eprianti, 2024).

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta mempelajari bagaimana CSR, total aset, dan nilai FDR berdampak pada kinerja keuangan Bank Syariah Sinarmas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam artikel ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas Tahun 2018-2022”. Selanjutnya, tujuan dalam artikel ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

Untuk menganalisis dampak dan pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan nilai FDR terhadap profitabilitas. Untuk menjelaskan hubungan antara CSR, Ukuran Perusahaan dan nilai FDR terhadap Profitabilitas. Untuk mengetahui bagaimana secara bersama-sama CSR, Ukuran Perusahaan dan nilai FDR dalam mempengaruhi profitabilitas.

**B. Metode Penelitian**

Artikel ini menggunakan metode kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Prof. Dr. Sugiyono, 2019) Kuantitatif adalah metode artikel yang didasarkan pada filsafat positivisme, dan dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional seras sistematis. Dengan data artikel sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Sinarmas Tahun 2018-2022 di situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik regresi berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan software Eviews 12. Uji yang digunakan pada artikel ini adalah, Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi untuk pengujian Regresi Berganda. Sedangkan pada uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Berikut adalah hasil artikel regresi linier berganda pada artikel mengenai pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan nilai FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas Tahun 2018-2022.

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/09/24 Time: 05:46  
 Sample: 2018Q1 2022Q4  
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.51923	17.75994	-0.873833	0.3951
CSR	-0.391247	0.176795	-2.212998	0.0418
UP	1.213682	1.105346	1.098011	0.2884
FDR	-1.333948	0.760721	-1.753532	0.0986

R-squared	0.506627	Mean dependent var	1.733000
Adjusted R-squared	0.414120	S.D. dependent var	0.960308
S.E. of regression	0.735046	Akaike info criterion	2.399090
Sum squared resid	8.644693	Schwarz criterion	2.598237
Log likelihood	-19.99090	Hannan-Quinn criter.	2.437966
F-statistic	5.476609	Durbin-Watson stat	1.610930
Prob(F-statistic)	0.008774		

**Gambar 1:** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pada gambar 1 menunjukkan nilai probability pada variabel CSR sebesar 0,0418, lebih kecil dari 0,05, artinya CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H0 ditolak dan hipotesis diterima. Pada tabel diatas, nilai probability dari Ukuran Perusahaan, dan nilai FDR menunjukkan angka 0,2884 dan 0,0986 dalam artian lebih besar dari 0,05, artinya Ukuran Perusahaan (X2) dan nilai FDR (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ROA.

Secara keseluruhan, CSR dapat meningkatkan profitabilitas dengan memperkuat hubungan perusahaan dengan konsumen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong inovasi yang berkelanjutan. Karena dengan adanya CSR dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, dan efisiensi operasional karena inisiatif CSR, seperti program keberlanjutan lingkungan yang mengurangi limbah atau penggunaan energi, dapat langsung berdampak pada pengurangan biaya operasional. Efisiensi yang dihasilkan dari praktik-praktik ramah lingkungan dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan. Juga engan melibatkan diri dalam CSR, perusahaan juga dapat memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi yang berlaku dan menghindari denda atau sanksi yang dapat timbul akibat ketidakpatuhan.

R-squared	0.506627
Adjusted R-squared	0.414120
S.E. of regression	0.735046
Sum squared resid	8.644693
Log likelihood	-19.99090
F-statistic	5.476609
Prob(F-statistic)	0.008774

**Gambar 2:** Hasil Uji F

Uji F (Gambar 2) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh simultan dari variable CSR, Ukuran Perusahaan, dan nilai FDR. Nilai prosedur yang digunakan adalah jika tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas, nilai probability sebesar 0,008774 < 0,05 yang berarti variabel CSR (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan FDR (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

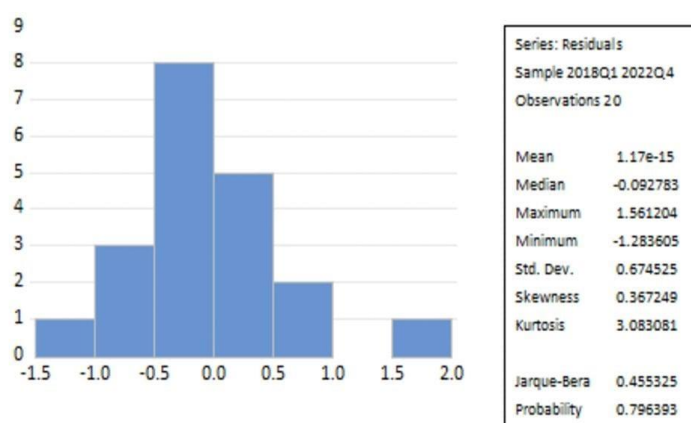
Berdasarkan pengujian diatas diperoleh nilai Adjusted R Squared (Gambar 2) sebesar 0,414120, hasil ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh serempak variabel bebas yaitu variabel CSR, Ukuran Perusahaan dan nilai FDR terhadap profitabilitas sebesar 41,4120% sedangkan sisanya 58,588% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

Ketika variabel CSR (Corporate Social Responsibility), Ukuran Perusahaan, dan FDR (Financing to Deposit Ratio) diuji secara bersama-sama terhadap profitabilitas, mereka mungkin menunjukkan pengaruh yang signifikan karena interaksi dan kontribusi kolektif dari masing-masing variabel tersebut. Interaksi positif antar variabel menunjukkan adanya sinergi antara CSR dan Ukuran Perusahaan. Perusahaan besar yang aktif dalam kegiatan CSR mungkin memiliki kemampuan lebih besar untuk menciptakan dampak positif pada profitabilitas. CSR yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, menarik investor, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sama halnya pada pengaruh dari ukuran perusahaan dan FDR. Ukuran perusahaan yang besar sering kali berarti lebih banyak aset yang dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan. Jika FDR (rasio penyaluran dana) juga tinggi, perusahaan mungkin lebih mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 3:** Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas (Gambar 3), nilai Jarque-Bera statistiknya sebesar 0,455325 dengan nilai probabilitasnya cukup besar yaitu 0,796393. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 1:** Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation			
	LOG(CSR)	LOG(UP)	LOG(FDR)
LOG(CSR)	1.000000	0.068912	0.000756
LOG(UP)	0.068912	1.000000	-0.649891
LOG(FDR)	0.000756	-0.649891	1.000000

Dari hasil pengujian (Tabel 1), hubungan antara X1 X2 dan X3 dibawah 0,8 (80%). Melihat rendahnya korelasi antara variabel-variabel tersebut, maka tidak ada masalah multikolonieritas antara variabel-variabel tersebut.

Uji Heterokedastisitas

R-squared	0.269519
Adjusted R-squared	0.132553
S.E. of regression	2.014574
Sum squared resid	64.93615
Log likelihood	-40.15549
F-statistic	1.967789
Prob(F-statistic)	0.159505

**Gambar 4:** Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian (Gambar 4) menunjukkan nilai *R squared* nya adalah sebesar 0,26951911 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,159505 (tidak signifikan). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dari data tersebut.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.039141
Adjusted R-squared	-0.304023
S.E. of regression	0.770266
Sum squared resid	8.306330
Log likelihood	-19.59163
F-statistic	0.114060
Prob(F-statistic)	0.987239

**Gambar 5:** Hasil Uji Autokorelasi

Hasil pengujian (Gambar 5) menunjukkan nilai *R-Squared* sebesar 0.039141 dan *Adjusted R-Squared* sebesar -0,304023. Nilai probabilitasnya sebesar 0,987239 lebih besar dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian bahwa hasil pengujian tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi.

**D. Kesimpulan**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat CSR yang dikerjakan dan di programkan oleh Bank Syariah Sinarmas dan tingkat profitabilitasnya, yang diukur dengan ROA. Dengan nilai probabilitas hasil uji regresi sebesar 0,0418, lebih kecil dari 0,05. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas Bank Syariah Sinarmas dapat dipahami melalui beberapa faktor dan mekanisme yang terjadi seperti reputasi dan citra perusahaan, ketertarikan nasabah dan investor, efisiensi operasional, risiko kepatuhan dan inovasi diferensiasi.

Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil yang diteliti. Dengan nilai probabilitas hasil uji regresi sebesar 0,2884, lebih besar dari 0,05. Ukuran perusahaan, yang mungkin diukur dengan total aset, pendapatan, atau karyawan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja profitabilitas Bank Syariah Sinarmas. Ini berarti bahwa faktor-faktor lain, seperti manajemen, strategi bisnis, kualitas layanan, atau kondisi pasar, mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap profitabilitas bank.

Nilai FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROA. Dengan nilai probabilitas hasil uji regresi sebesar 0,0986, lebih besar dari 0,05. Nilai FDR, yang merupakan rasio antara pendanaan dari pihak luar dan dana simpanan yang diterima oleh bank, tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Sinarmas. Ini mungkin menunjukkan bahwa, dalam konteks bank syariah, faktor-faktor lain seperti kualitas aset, efisiensi operasional, manajemen risiko, dan strategi bisnis memiliki dampak yang lebih besar terhadap profitabilitas.

Secara bersama-sama, variabel CSR (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan nilai FDR (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y) Bank Syariah Sinarmas. Dari hasil uji F diperoleh nilai Probabilitas F statistik sebesar  $0,008774 < 0,05$ . Juga pada hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0,414120 yang diartikan bahwa ketiga variabel tersebut ketika diuji secara bersama sama maka berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 41,4120% sedangkan sisa 58,588% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Penulisan dalam artikel harus menggunakan kalimat yang efektif dan baku sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI no. 46 tahun 2009. Dihindari penggunaan istilah artikel, bisa diganti dengan istilah artikel/studi/tulisan, dan sejenisnya. Demikian pula istilah peneliti dan penulis tidak perlu digunakan, cukup langsung diungkapkan pokok pikiran yang hendak ditulis dalam kalimat.

## Daftar Pustaka

- Agustina, L., Nurmalasari, E., & Astuty, W. (2023). Corporate Social Responsibility Dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>
- Azizah, S. N., & Silviani, I. Y. (2024). Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3722>
- Kusmyati, S. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Non Performing Finance (NPF) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 45–52.
- Meylani Dwi Anggorowati, & Meifida Ilyas. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Muhammad. (2014). *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Nandita, F. J., & Eprianti, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Jumlah Penyaluran Pembiayaan Bank Muamalat. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3746>
- Sugiyono. (2019). *Metode artikel pendidikan : kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan artikel tindakan*. Alfabeta.
- Vidyasari., S. A. M. R., Mendra., N. P. Y., & Saitri., P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kharisma*, 3 no 1.
- Syahrizal, M. M., & Malik, Z. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BJB Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3716>
- Wulandari, A., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh BOPO, FDR, CAR, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3748>